BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Kasus

Rancangan desain penelitian yang digunakan dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah Hipertermia pada anak dengan penerapan kompres *aloe vera* dalam menurunkan suhu tubuh anak.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian merupakan siapa saja yang terlibat dan diteliti dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini menggunakan 1 (satu) responden anak dengan hipertermi yang memenuhi kriteria hasil :

1. Kriteria Inklusi
 - 1) Anak yang mengalami hipertermia dengan suhu $> 37,5- 38,3^{\circ}\text{C}$
 - 2) Orang tua yang bersedia anaknya diteliti dan mendatangi lembar persetujuan
 - 3) Anak yang tinggal di Wilayah kerja Puskesmas Oebobo
2. Kriteria Eksklusi
 - 1) Orang tua yang tidak setuju diteliti

3.3 Fokus Studi Kasus

Studi kasus ini berfokus pada penerapan kompres *aloe vera* dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan Hipertermia di Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Studi Kasus

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
1	Independen: Kompres <i>aloe vera</i>	Tindakan dilakukan pada klien dengan peningkatan suhu tubuh yang tinggi, sehingga dilakukan penerapan kompres <i>aloe vera</i> dalam menurunkan suhu tubuh	Standar Operasional Prosedur	-	-
2	Dependen : Hipertermia	Suatu kondisi di mana suhu tubuh anak mengalami peningkatan > 37,5°C.	Termometer digital	1.Suhu tubuh normal (36°C-37,5°C.) 2. Hipotermi < 35 °C 3. Hipertermi/ Demam > 37,5- 38,3°C 4.Hiperpireksi a > 40-41,5 °C	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah :

1. SOP tentang kompres *aloe vera*. SOP yang digunakan adalah SOP baku yang telah digunakan dalam penelitian Prayoga (2021).
2. Termometer yang digunakan adalah termometer digital yang telah dikalibrasi
3. Lembar observasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat ijin penelitian dari Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang ke

Puskesmas Oebobo untuk mendapatkan ijin penelitian. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan penelitian melalui kunjungan ke puskesmas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada orang tua responden. Kemudian meminta persetujuan dengan menandatangani *inform consent*, selanjutnya peneliti mengukur suhu tubuh anak, setelah mengukur suhu tubuh peneliti melakukan kompres menggunakan *aloe vera* pada daerah dahi, ketiak dan lipatan paha selama 15 menit dan setelah 15 menit melakukan kompres, peneliti mengukur ulang suhu tubuh anak. Setelah mengukur ulang suhu tubuh anak, peneliti melakukan kontrak dengan orang tua untuk melakukan kunjungan rumah dan melakukan observasi terhadap suhu tubuh anak selama 3 kali kunjungan.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 28-30 Juni 2024

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Sebuah data diolah kemudian dianalisa, sehingga hasil analisa data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel dan grafik. Analisis data dilakukan secara deskriptif

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian, meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subyek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini

diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika responden yang memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan ahnya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika penelitian pada setiap penelitian diberikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil perhitungan.

4. *Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Permasalahan etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka kepada responden.